



**PENGARUH METODE BER CERITA DALAM MATA
PELAJARAN TARIKH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MADRASAH DINIYAH MIFTAHURROHMAH
DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <u>21 DES 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1120612</u>
NO. INDUK	: <u>061221</u>



Oleh :

KHOMIDAH
NIM: 202309235

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHOMIDAH

NIM : 202309235

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Bercerita dalam Mata Pelajaran Tarikh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2012

Yang Menyatakan



KHOMIDAH
NIM. 202309235

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Perum Gama Permai 3 No. 21 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr Khomidah
Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Oktober 2012

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **KHOMIDAH**
NIM : **202309235**
Judul : **PENGARUH METODE BERCERITA DALAM MATA
PELAJARAN TARIKH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK MADRASAH DINIYAH
MIFTAHURROHMAH DESA CEPAGAN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : KHOMIDAH

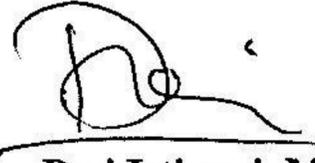
NIM : 202309235

**Judul : PENGARUH METODE BERCEKITA DALAM MATA
PELAJARAN TARIKH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MADRASAH DINIAH
MIFTAHURROHMAH DESA CEPAGAN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2012 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Abdul Mu'in, M.A.
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2012


Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku, khususnya kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta yang selalu sabar memberikan dorongan, dukungan dan do'a.
2. Suamiku (Sodikin, SH, S.IP) tercinta yang banyak memberikan support.
3. Anakku tersayang (Khamidiyatus Shodiqoh, Maulana Dwi Ramadhan, Maulana Tri Mahardika) yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Sahabat-sahabat dan temen-temenku yang kuingat selalu.

MOTO

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ لُقْمَانَ قَالَ لِابْنِهِ يَا بُنَيَّ عَلَيْكَ بِمُجَالَسَةِ الْعُلَمَاءِ وَاسْمَعْ كَلَامَ
الْحُكَمَاءِ فَإِنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْقَلْبَ الْمَيِّتَ بِنُورِ الْحِكْمَةِ كَمَا يُحْيِي الْأَرْضَ
الْمَيِّتَةَ بِوَابِلِ الْمَطَرِ

(اخرجه الطبراني)

Rasulullah berkata: Sesungguhnya Luqman berkata pada anaknya: "hai anakku hendaklah kamu bergaul dengan ulama (orang yang berilmu), mendengarkan orang yang bijak dan sesungguhnya Allah menghidupkan hati yang mati dengan hikmah (ilmu), bagaikan menghidupkan bumi/tanah yang mati dengan siraman air hujan

(HR Thabrani)

ABSTRAK

Khomidah; tahun 2012; judul skripsi: Pengaruh Metode Bercerita dalam Mata Pelajaran Tarikh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, hendaknya setiap pendidik terlebih dahulu dapat mempertimbangkan metode apa yang tepat untuk digunakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar ke arah yang lebih baik dan relevan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Penggunaan metode yang bervariasi pada setiap pelajaran hendaknya juga menjadi pertimbangan bagi setiap guru, guna membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Adapun rumusan masalah adalah bagaimana penggunaan metode cerita dalam mata pelajaran tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah?, bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah?, bagaimana pengaruh metode cerita dalam mata pelajaran tarikh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode cerita dalam mata pelajaran tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah, untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode cerita dalam mata pelajaran tarikh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah.

Penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) karena data yang diambil berasal dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode interview, metode angket dan metode dokumentasi, sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh adalah menggunakan teknik analisis rumus "*product moment*"

Hasil analisis dari penelitian bahwa Tingkat Penggunaan Metode Cerita dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah termasuk dalam kategori baik. Terbukti memiliki nilai rata-rata 32,6 yang berada dalam interval 32 – 34, yang masuk dalam kategori baik. Tingkat motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 31,9. Nilai tersebut berada dalam interval 30 – 32, yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil perhitungan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,504$, berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat antara penggunaan metode cerita (variabel X) dengan motivasi belajar (variabel Y) karena pada taraf signifikan 5 % ($r_t = 0,329$) dan pada taraf signifikan 1 % ($r_t = 0,424$) nilai $r_{xy} = 0,504$ ($r_{xy} \geq r_t$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang. Ini berarti H_a diterima.



KATA PENGANTAR

Untaian puja dan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Swt., yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) dengan sederhana ini, sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju ke jalan yang benar dan di ridloi Allah Swt.

Dengan berbekal optimis serta doa dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Bercerita dalam Mata Pelajaran Tarikh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*” dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan batuan pikiran, tenaga, waktu dan segalanya demi terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan pelayanan akademik.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan tentang ilmu tarbiyah atau pendidikan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku dosen pembimbing

4. Bapak Tasurun Ahmad, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan yang telah memberikan izin penelitian.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir.

6. Yang selalu penulis rindukan dan sayangi ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa memberikan dorongan dan juga bimbingan dengan cintanya yang sejati.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas semua budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis



KHOMIDAH



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II METODE CERITA DAN MINAT BELAJAR	
A. Metode Cerita Dalam Pembelajaran	22
1. Pengertian Metode Cerita	23



2.	Tujuan dan Fungsi Cerita.....	26
3.	Manfaat Metode Cerita.....	30
4.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Cerita.....	31
5.	Bentuk-bentuk Bercerita.....	33
6.	Teknik-teknik Bercerita.....	34
B.	Motivasi Belajar.....	36
1.	Pengertian Motivasi Belajar.....	36
2.	Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar.....	38
3.	Macam-macam Motivasi Belajar.....	40
4.	Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	42
5.	Cara Pemberian Motivasi Belajar.....	43
6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	44

BAB III PENGGUNAAN METODE CERITA DAN MOTIVASI BELAJAR

PESERTA DIDIK MADRASAH DINIYAH MIFTAKHURROHMAH
DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG

A.	Kondisi Objektif Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.....	48
1.	Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah.....	48
2.	Letak Geografis Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah.....	49
3.	Struktur Organisasi.....	51
4.	Dana Pengelolaan.....	52
5.	Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	53
6.	Keadaan Sarana Prasarana.....	54

B.	Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Cerita	56
C.	Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang	58

BAB IV ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN METODE

CERITA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MADRASAH DINIYAH MIFTAKHURROHMAH DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG

A.	Analisis Penggunaan Metode Cerita dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang	60
B.	Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.....	63
C.	Analisis Pengaruh Penggunaan Metode Cerita terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang	65

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel I : Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah	51
Tabel II : Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan	52
Tabel III : Keadaan Guru di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan	53
Tabel IV : Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah.....	54
Tabel V : Skor Hasil Angket tentang Penggunaan Metode Cerita dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang	56
Tabel VI : Skor Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.....	58
Tabel VII : Interval Nilai Variabel X	60
Tabel VIII : Interval Variabel Y	63
Tabel IX : Koefisien Korelasi antara Variabel X (Penggunaan Metode Cerita) dengan Variabel Y (Motivasi Belajar)	64
Tabel X : Interpretasi “r” <i>product moment</i>	66
Tabel XI : Nilai “r” <i>product moment</i>	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan, metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik sering dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi sendiri. Sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dicerna oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan dan penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan aspek efektivitas dan relevansinya dengan materi yang disampaikan.

Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses pembelajaran yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan, sehingga metode pendidikan Islam yang dikehendaki akan membawa kemajuan pada semua bidang ilmu pendidikan dan

keterampilan. Secara fungsional dapat merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan.¹

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi merupakan sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik.

Dengan seperangkat teori dan pengalamannya guru gunakan untuk, bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan mengajar, karena tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan metode pengajaran. Guru harus memahami benar kedudukan metode sebagai salah alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.²

Hendaknya setiap pendidik terlebih dahulu dapat mempertimbangkan metode apa yang tepat untuk digunakan, dapat mempengaruhi hasil belajar ke

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 39-40.

² Saiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 82-83.

arah yang lebih baik dan relevan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Di samping itu, penggunaan metode yang bervariasi pada setiap pelajaran hendaknya juga menjadi pertimbangan bagi setiap guru, guna membangkitkan motivasi belajar peserta didik.³

Guru dalam situasinya mempunyai peranan sangat penting yaitu sebagai motivator, sehingga guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar di dalam ruangan kelas pada umumnya. Dalam rangka memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif apa saja yang melatar belakangi anak didik yang malas belajar dan menurun prestasinya disekolah, setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil dan tidak menutup kemungkinan ada salah satu atau pun beberapa dari anak didik yang malas belajar dan sebagainya, motivasi bisa efektif jika dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi ini besar pengaruhnya terhadap belajar dan juga merupakan hal yang sangat penting karena minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan peserta didik, bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tariknya. Oleh karena itu, untuk mengatasi peserta didik yang kurang berminat dalam belajar, maka seorang guru untuk menyampaikan pelajaran agar menarik, menyenangkan, mudah dipahami dan dapat membangkitkan

³ Armai Arief, *Op.Cit.*, h. 50.

⁴ Enny Setiawan dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Rasindo, 1992), h. 2

motivasi belajar peserta didik adalah menggunakan metode. Dan salah satu metode ialah metode cerita.

Metode cerita adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya satu hal baik yang sebenarnya terjadi ataupun hanya rekaan saja.⁵

Metode cerita atau kisah ini dianggap efektif terutama sejarah, sirah dan kultur Islam dan terlebih lagi sasarannya untuk peserta didik yang masih perkembangan fantasi. Karena metode ini mempunyai daya tarik yang kuat sesuai dengan sifat alamiah manusia yang menyenangi cerita, oleh karena itu Islam mengeksplorasi cerita menjadi salah satu teknik di dalam pendidikan. Dalam pernyataannya Alquran mengulangi kata-kata cerita sebanyak 44 kali. Pada surat al-Baqarah ayat 30-39 misalnya berisi tentang dialog Tuhan dengan malaikat.⁶

Dengan mendengarkan suatu cerita atau kisah, kepekaan jiwa dan perasaan anak didik dapat tergugah, meniru figur yang baik yang berguna bagi perkembangan hidupnya dan membenci terhadap tokoh antagonis atau dzalim. Jadi dengan memberikan stimulasi kepada anak didik dengan cerita itu secara otomatis mendorong anak didik untuk berbuat kebajikan dan dapat membentuk akhlak mulia, serta dapat membina rohani dan juga membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.⁷

⁵ Armai Arief, *Op.Cit.*, h. 160.

⁶ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 97

⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 192-193.



Pelajaran tarikh merupakan pelajaran yang berisi sejarah nabi Muhammad dan sejarah Islam. Oleh karena itu metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran tarikh adalah metode cerita. Penggunaan metode cerita dalam pelajaran tarikh di Madrasah Diniyah Miftahurrohmah dapat mendorong motivasi belajar peserta didik, sehingga akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengajukan pemilihan judul skripsi “Pengaruh Metode Bercerita dalam Mata Pelajaran Tarikh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang” dengan alasan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode cerita ini sangat menarik untuk peserta didik dan dapat menggugah konsentrasi serta membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
2. Judul tersebut sangat menarik untuk diteliti sehingga mendorong untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik.
3. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan faktor utama dalam menentukan derajat keaktifan peserta didik karena motivasi ini besar pengaruhnya terhadap belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode cerita dalam mata pelajaran tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang?
3. Bagaimana pengaruh metode cerita dalam mata pelajaran tarikh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang?

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian atau penafsiran dari judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud, adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu orang/ benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.⁸

2. Metode Cerita

Metode cerita adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Dasar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 664.

terjadinya sesuatu hal baik yang sebenarnya terjadi ataupun hanya rekaan saja.⁹

Adapun menurut Mustofa Kamal metode cerita adalah metode yang menerangkan dengan bercerita baik mengenai peristiwa-peristiwa masa lampau, perilaku dan kehidupam agar dapat diteladani baik umat Islam tentang mana yang baik yang dapat diteladani dan mana yang buruk yang harus ditinggalkan.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan pembelajaran¹⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah bahwa penulis akan membahas tentang penggunaan metode cerita dalam kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan metode cerita dalam mata pelajaran tarikh mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu, ...*, h. 160.

¹⁰ W. S. Winkel S. J, M.Sc, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : P.T Grasindo, 1999), h. 150



1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode cerita tentang dalam mata pelajaran tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa di di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh metode cerita dalam mata pelajaran tarikh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan bahan wacana kepada pembaca, khususnya peserta didik yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran pengetahuan tentang metode pendidikan khususnya metode cerita.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai acuan bagi guru dalam upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi guru pada umumnya untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditujukan untuk mengetahui uraian sekilas dari literatur yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penulisan skripsi ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan karya ilmiah.

1. Analisis Teoretis

Buku pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam karangan Armai Arief menjelaskan bahwa metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan bahkan metode sebagai seni dalam mentranfer ilmu pengetahuan/ materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi sendiri dan menjelaskan tentang macam-macam metode pendidikan Islam, kelebihan dan kekurangan metode serta menjelaskan pengertian metode khususnya metode cerita.¹¹

Buku ilmu pendidikan Islam karangan Ramayulis menjelaskan tentang metode pendidikan salah satunya metode cerita dan peranannya serta beberapa cara untuk menarik perhatian dan minat peserta didik yang dilakukan guru yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Cara belajar yang baik.
- b. Alat peraga yang cukup.
- c. Intonasi yang tepat dan humor.

¹¹ Armai Arief, *Op.Cit.*, h. 160-163.

d. Mungkin juga dengan menggunakan contoh yang tepat.¹²

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga atau menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹³ Imam Bainawi menyebutkan bahwa kata motivasi berasal dari kata “*motivation*” yang semula berarti alasan, daya batin atau dorongan, tetapi segi istilah ada yang mengatakan bahwa motivasi adalah latar belakang atau sebab-sebab yang mendorong seseorang bertindak. Adapula yang memakai istilah *motif* yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹⁴

Motivasi menurut terminologi berarti suatu tingkat kesiapan mental makhluk hidup untuk berusaha mencapai tujuan, rumusan ini cenderung menekankan pada segi mental, sedangkan rumusan lain mengemukakan sesuatu yang mendorong “*That Leads to Action*” oleh Lewis Mufrod atau “*That Which Leads to Action*” menurut Websters, sesuatu yang mendorong menurut dua rumusan terakhir tentu saja tidak bersifat fisik tetapi lebih bersifat kejiwaan.¹⁵

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 34-39.

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 593

¹⁴ Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Khalla, 1998), h. 35

¹⁵ Proyek Peningkatan Pranan Wanita bagi Umat di Jakarta, *Motivasi Peningkatan Peranan Wanita Menurut Islam*, (Jakarta, 1983), h. 2



Motivasi adalah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu yakni mengubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses belajar mengajar.¹⁶

Motivasi dilihat dari Sifatnya.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik yaitu motivasi yang datang dari hati sanubari, umumnya kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari¹⁷ dalam diri anak didik itu sendiri. Pada motivasi instrinsik anak belajar karena anak belajar itu sendiri bermanfaat bagi dirinya dan bukan untuk orang lain. Oleh karena itu, perlu diketahui anak yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan dan yang ahli dalam bidang studi tertentu.¹⁸

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dan ditimbulkan karena pengaruh dorongan luar. Dalam motivasi ini diperlukan agar anak mau belajar, motivasi ini sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru dan orang tua.¹⁹

¹⁶ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), h. 114

¹⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 51

¹⁸ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1986), h. 60

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h. 117.



Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu Faktor Intern dan Faktor Ekstern, Faktor Intern adalah Faktor yang ada dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor Ekstern adalah Faktor yang ada diluar Individu.²⁰

Selain dari buku-buku peneliti melihat dari skripsi yang mengkaji tentang minat belajar seperti yang dilakukan oleh Rini Purnamawati (23204117) tahun 2009 dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MSI 01 Kauman Pekalongan), skripsi tersebut memaparkan tentang pengaruh metode cerita terhadap minat belajar siswa.

Sedangkan skripsi yang penulis kaji ini pembahasannya akan menekankan pada pengaruh penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat akan membangkitkan motivasi belajar siswa.

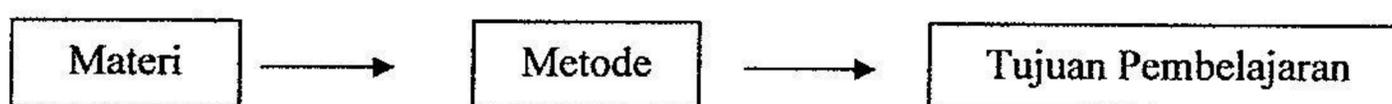
2. Kerangka Berpikir

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama di dalamnya tidak terdapat komponen-komponen belajar secara lengkap. Salah satu komponen dalam belajar mengajar tersebut adalah metode pengajaran, dimana metode memiliki peranan yang sangat penting. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 54

metode pengajaran, karena metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami maka seorang guru harus menggunakan suatu metode. Metode dalam proses pendidikan Islam khususnya pada mata pelajaran sejarah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya memahami peserta didik pada materi pelajaran hendaknya juga menjadi pertimbangan bagi guru guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.



3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan diajukan sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya.²¹ Adapun penerimaan dan penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta setelah fakta-fakta tersebut di atas dan dianalisis. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:
Penggunaan metode cerita dalam mata pelajaran tarikh dapat

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 257.

mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.²² Di mana dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan data tentang proses penggunaan metode cerita yang dihubungkan dengan motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Yakni, suatu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.²³ Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka di sini mengambil objek yaitu Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

²² Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 15.

²³ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 63.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diselidiki.²⁴

Berdasarkan judul skripsi diatas maka ada dua variabel:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dengan kata lain bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan metode cerita sebagai variabel x.

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Frekuensi menggunakan metode cerita.
- 2) Intensitas menggunakan metode cerita.
- 3) Reaksi peserta didik terhadap penggunaan metode cerita

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar sebagai variabel y.

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan mengikuti pembelajaran.
- 2) Perhatian peserta didik dalam proses belajar.
- 3) Keaktifan peserta didik

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), h. 156.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah dari objek penelitian.²⁵

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang yang berjumlah 180 peserta didik.

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi.²⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 20 – 25% atau lebih.²⁷ Dalam penelitian ini populasi berjumlah 180 peserta didik, sehingga sampel yang diambil $20\% \times 180$ peserta didik yaitu 36 peserta didik.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.²⁸ Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini unsur utama yang ada kaitannya dengan permasalahan skripsi adalah (1) Peserta didik

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), h. 115.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik III*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1992), h. 102.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 120.

²⁸ *Ibid.*, h. 114.

Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang dan (2) Para ustaz dan ustazah Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang

- b. Sumber data sekunder adalah sumber penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahan. Yang termasuk sumber data sekunder tersebut bisa berupa buku-buku, dokumen, arsip-arsip dan media yang berkaitan dengan penelitian

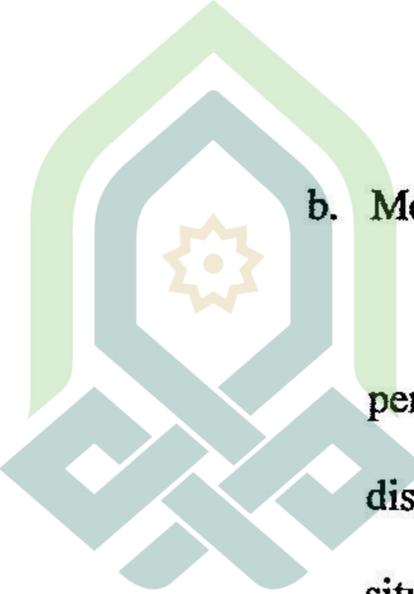
5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data yang berupa jawaban dari para responden (yang menjawab).²⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, agar responden tinggal memilih jawabannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari peserta didik tentang penggunaan metode cerita Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

²⁹ Kuncoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), cet. 10, h. 173.



b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang melakukan pengamatan peninjauan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang situasi umum Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang yang meliputi: lokasi, letak geografis, serta kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

c. Metode Interview

Metode interview adalah metode dengan cara berdialog (wawancara) untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara (nara sumber).³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data, informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala-gejala atau peristiwa masa lalu.³² Metode ini digunakan sebagai pelengkap kedua metode diatas. Metode ini dilakukan dengan cara mencari data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku dan lainnya.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 70.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 207.

³² Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 16.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³³ Teknik analisis yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif, khusus penelitian deskriptif menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan rumus *Product moment*.

Dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

r_{xy} = Korelasi antara x dan y

X = Variabel prediktor (metode cerita)

Y = Variabel kriterium (motivasi belajar)

\sum = Jumlah³⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini akan menggambarkan secara sepintas tentang keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

³³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 243.

³⁴ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), h. 83



Bab II Metode Cerita dan Motivasi Belajar Peserta Didik yang mengetengahkan tentang metode cerita dalam pembelajaran meliputi: pengertian metode cerita, tujuan dan fungsi cerita, manfaat metode cerita, kelebihan dan kekurangan metode cerita, bentuk-bentuk bercerita, dan teknik-teknik bercerita. pembahasan tentang motivasi belajar meliputi: pengertian motivasi belajar, tujuan dan fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, cara pemberian motivasi belajar, dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Bab III Penggunaan Metode Cerita dan Motivasi Belajar Peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang: Kondisi Objektif Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, Struktur organisasi, Kadaan Guru Karyawan dan Peserta Didik, Keadaan Sarana dan Prasarana. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Cerita, dan Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Peserta didik di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

Bab IV Analisis Pengaruh Penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang, meliputi: Analisis tentang penggunaan metode cerita dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang, Analisis tentang motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem



Batang, Analisis tentang pengaruh penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita dalam Mata Pelajaran Tarikh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah Miftahurrohmah Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang” ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Penggunaan Metode Cerita dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 32,6. Nilai tersebut berada dalam interval 32 – 34, yang masuk dalam kategori baik.
2. Tingkat motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 31,9. Nilai tersebut berada dalam interval 30 – 32, yang masuk dalam kategori baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik, yang penulis laksanakan dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut :

- r_t pada taraf signifikan 1% = 0,424

Sedangkan $r_{xy} = 0,504$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode cerita terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang.

B. Saran-saran

Saran-saran ini kami berikan pada guru dan peserta didik Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang pada khususnya dan guru dan siswa sekolah atau madrasah pada umumnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar, tidak hanya mengacu pada satu metode mengajar saja.
2. Untuk hasil yang lebih baik, kepada pihak pengelola Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah Desa Cepagan Warungasem Batang agar melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran)
3. Guru harus lebih memperhatikan dan menumbuhkan motivasi belajar dengan menggunakan metode yang sesuai, sehingga dapat menarik perhatian dan semangat belajar siswa.

4. Bagi siswa hendaknya mempunyai kesadaran untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan sering-sering membaca buku tentang kitab tarikh untuk menunjang pengetahuan tentang sejarah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawani, Imam. 2008. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Khalla.
- Bawani, Imam. 2000. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Khalla.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimyari dan Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 2002. *Statistik III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 2006. *Dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Junardi T, dkk. 2007. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Moeslichatoen R. 2000. *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Nahlawi, Abdurrohmanan. 2006. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dan Keluarga, di Sekolah, di Masyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro.

Najah, M. Utsman. 2004. *Psikologi dalam Prespektif Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Husna Baru.

Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Nata, Abudin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Ningrat, Kuncoro. 2000. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Proyek Peningkatan Pranan Wanita bagi Umat di Jakarta. 1983. *Motivasi Peningkatan Peranan Wanita Menurut Islam*. Jakarta.

Purwanto, Ngalim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Qutb M. dan Salman Harun. 2004. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Bana Al Ma'arif.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.

Saleh, Chasimar. 2001. *Pedoman Guru Bidang Pengembangan Kemampuan Berbahasa di TK*. Jakarta: Depdikbud.

Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Setiawan, Enny, dkk. 2002. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Rasindo.

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2001. *Proses Belajar Mengajar Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.



Soejanto, Agoes. 2008. *Bimbingan kearah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2002. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



MADRASAH DINIYAH
MIFTAKHURROHMAH

Alamat: Dukuh Botokan Desa Cepagan Kec. Warungasem Kab. Batang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 051 / MD-MR / X / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah menerangkan bahwa :

Nama : KHOMIDAH

NIM : 202309235

Pada tanggal 15 September – 20 Oktober 2012 telah mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Miftakhurrohmah untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH METODE BER CERITA DALAM MATA PELAJARAN TARIKH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MADRASAH DINIYAH MIFTAKHURROHMAH DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Oktober 2012

Kepala Madrasah



Taswir Ahmad, S.Pd.I

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)

NAMA
KELAS

:
:

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan, kondisi atau prestasi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

Angket tentang Metode Cerita

1. Apakah guru anda dalam mengajar pelajaran tarikh menggunakan metode cerita?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru tarikh anda menggunakan metode cerita setiap kali pertemuan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru anda tidak menggunakan metode lain selain metode cerita dalam menerangkan materi tarikh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda mempraktekkan bercerita di depan kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah ketika guru anda bercerita menggunakan alat bantu atau peraga?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda senang ketika guru memaparkan materi tarikh dengan bercerita?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah pelajaran tarikh yang disampaikan guru anda dengan metode cerita lebih mudah anda pahami?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah dengan metode cerita anda ingat tentang materi tarikh yang disampaikan guru anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah ketika guru menerangkan dengan bercerita kegiatan belajar mengajar di kelas anda berjalan dengan tenang dan siswa memperhatikan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah dengan penggunaan metode cerita anda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Angket tentang Motivasi Belajar

1. Apakah anda menyukai pelajaran tarikh?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah anda tertarik terhadap materi tarikh yang dijelaskan dengan menggunakan metode cerita?

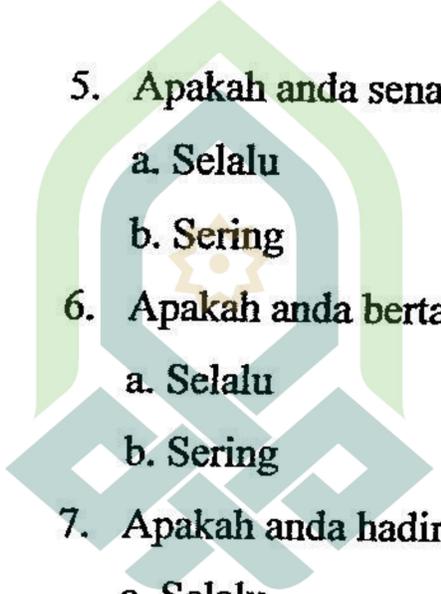
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah dengan metode cerita yang diberikan oleh guru anda, dapat membuat anda berminat terhadap pelajaran tarikh?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah anda memperhatikan ketika mengikuti pelajaran tarikh?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

- 
- 
5. Apakah anda senang ketika mendapat tugas dari guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda bertanya ketika mendapat kesulitan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda hadir tepat waktu pada saat pelajaran tarikh?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda tetap belajar di kelas walaupun guru anda tidak masuk?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda belajar di rumah untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

.....*Terima kasih*.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : KHOMIDAH
NIM : 202309235
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 11 September 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds Cepagan Gg. 3 Rt. 01 Rw. 02 Warungasem Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Asmuni
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Fatonah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds Cepagan Gg. 3 Rt. 01 Rw. 02 Warungasem Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Cepagan 02 lulus tahun 1987
2. MTs Tholabuddin Masin lulus Tahun 1990
3. SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan lulus Tahun 1993
4. D2 PAI STAIN Pekalongan lulus tahun 2002
5. Transfer S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, September 2012
Yang membuat



KHOMIDAH
NIM: 202309235